

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Etik Penelitian



Terakreditasi KEPPKN No. 005/KEPPKN/AKT/IV/2024

KEMENTERIAN KESEHATAN
Poltekkes Yogyakarta
Komite Etik Penelitian Kesehatan

Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping,
 Sleman, D.I. Yogyakarta 55293

(0274) 617601

<https://poltekkesjogja.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
 "ETHICAL EXEMPTION"

No.DP.04.03/e-KEPK.1/244/2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : AFIFAH UMI ADI NUR AINI
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Penundaan Whole Blood 1 Jam dan 2 Jam pada Pasien Diabetes Melitus terhadap Parameter Anemia"

"The Effect of 1-Hour and 2-Hour Whole Blood Delay in Diabetes Mellitus Patients on Anaemia Parameters"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 18 Februari 2026 sampai dengan tanggal 18 Februari 2027.

This declaration of ethics applies during the period February 18, 2026 until February 18, 2027.



February 18, 2026
 Chairperson,



Dr. drg. Wiworo Haryani, M.Kes.

Lampiran 2. Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan

LEMBAR PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)

1. Saya Afifah Umi Adi Nur Aini yang berasal dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Program Studi Sarjana Terapan dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Penundaan Whole Blood 1 Jam dan 2 Jam pada Pasien Diabetes Melitus terhadap Parameter Anemia.*”
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh waktu penundaan pemeriksaan darah utuh (*whole blood*) selama 1 jam dan 2 jam terhadap hasil pemeriksaan parameter anemia pada pasien diabetes melitus.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu berupa informasi ilmiah mengenai kestabilan hasil pemeriksaan eritrosit terhadap parameter anemia pada sampel darah yang mengalami penundaan waktu pemeriksaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan laboratorium dan ketepatan hasil uji hematologi klinik.
4. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari hingga Maret 2026 dan berlokasi di UPTD Puskesmas Sidareja. Adapun sampel yang digunakan berupa darah utuh (*whole blood*) dari pasien diabetes melitus tipe II.
5. Prosedur pengambilan bahan penelitian diawali dengan pemilihan responden berdasarkan hasil pengisian lembar kuesioner pada pasien Diabetes Melitus tipe II yang melakukan pemeriksaan laboratorium di UPTD Puskesmas Sidareja, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Responden yang memenuhi kriteria akan diberikan Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) dan dipersilahkan untuk mengisi serta menandatangani lembar *informed consent* apabila bersedia berpartisipasi. Setelah itu, dilakukan pengambilan darah vena menggunakan jarum suntik sebanyak

1,5 mL. Sampel darah kemudian dimasukkan ke dalam tabung micro tube EDTA dan dibagi menjadi tiga kelompok waktu pemeriksaan, yaitu pemeriksaan segera (0 jam), penundaan 1 jam, dan penundaan 2 jam sebelum dianalisis menggunakan alat hematology analyzer.

6. Saat prosedur pengambilan darah, responden dapat merasakan ketidaknyamanan berupa rasa sakit serta berisiko mengalami efek samping seperti memar pada area penusukan. Memar tersebut terjadi akibat perdarahan di bawah kulit, yang dapat muncul jika ujung jarum sedikit bergeser keluar dari pembuluh darah dan mengenai jaringan sekitarnya. Kondisi ini tidak berbahaya dan akan pulih secara bertahap. Pada awalnya, memar tampak sebagai bercak merah kebiruan atau kehitaman pada permukaan kulit, kemudian perlahan memudar hingga kembali normal seiring proses penyembuhan.
7. Keuntungan yang diperoleh responden dalam penelitian ini adalah mendapatkan hasil pemeriksaan darah lengkap (*Complete Blood Count/CBC*) secara gratis dan hasil pemeriksaan akan disampaikan langsung kepada responden setelah proses analisis selesai dilakukan serta memperoleh bingkisan sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi dalam penelitian ini.
8. Partisipasi Anda bersifat sukarela, tanpa paksaan dari pihak mana pun dan Anda dapat sewaktu-waktu mengundurkan diri dari penelitian ini, seandainya Anda tidak menyetujui maka Anda dapat menolak.
9. Nama dan jati diri Anda akan tetap dirahasiakan. Apabila ada hal-hal yang belum jelas, Anda dapat menghubungi Afifah Umi Adi Nur Aini dengan nomor telepon 081235940156.

Peneliti



Afifah Umi Adi Nur Aini

Lampiran 3. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Afifah Umi Adi Nur Aini yang berjudul "*Pengaruh Penundaan Whole Blood 1 Jam dan 2 Jam pada Pasien Diabetes Melitus terhadap Parameter Anemia*" untuk penyusunan Skripsi dan guna melengkapi syarat gelar Sarjana Terapan Kesehatan pada Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.

Nama : Rasiyati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 03-05-1966
Alamat : Sidareja 4/8
Riwayat Penyakit : DM
Nomor Telepon : 085 292 813 154 .

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan, apabila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Sidareja, 16 Maret 2026

Responden


(Rasiyati)

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PENUNDAAN *WHOLE BLOOD* 1 JAM DAN 2 JAM PADA PASIEN DIABETES MELITUS TERHADAP PARAMETER ANEMIA

A. Petunjuk Pengisian

1. Responden dimohon untuk memberikan jawaban pada setiap pertanyaan yang tersedia dengan jujur.
2. Responden diminta untuk memberikan tanda centang (✓) pada setiap pertanyaan dengan memilih "Ya" atau "Tidak" pada kondisi yang sesuai.

B. Identitas Responden

(Data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijaga kerahasiaannya)

1. Kode Responden: SR - 030
2. Jenis Kelamin:
 - Laki-laki
 - Perempuan
3. Lama menderita Diabetes Melitus
 - < 1 tahun
 - 1-5 tahun
 - > 5 tahun
4. Riwayat keluarga dengan Diabetes Melitus
 - Ada
 - Tidak ada

C. Riwayat Penyakit dan Pengobatan

1. Apakah Anda rutin memeriksakan kadar gula darah di laboratorium?
 - Ya, rutin setiap!..... (bulan/minggu)
 - Tidak

2. Apakah Anda memiliki riwayat anemia sebelumnya?

Ya

Tidak

Jika ya, kapan terakhir kali didiagnosis?

3. Apakah Anda sedang mengonsumsi suplemen zat besi, vitamin B12, atau asam folat?

Ya

Tidak

4. Apakah Anda memiliki penyakit kronik lain (misalnya: ginjal, hati atau jantung)?

Ya

Tidak

Jika ya, sebutkan:

D. Pola Gaya Hidup yang Dapat Mempengaruhi Sel Darah Merah

1. Apakah Anda merokok?

Ya, setiap hari → setiap harinya berapa banyak : batang

Kadang-kadang

Tidak pernah

2. Apakah Anda sering mengonsumsi alkohol?

Ya

Tidak

3. Apakah Anda memiliki pola makan tinggi zat besi (daging merah, hati, sayuran hijau)?

Ya

Tidak

Jika ya, sebutkan: ... kangkung, bayam, daun singkong
genjer

4. Apakah Anda mengalami perdarahan dalam 3 bulan terakhir (misalnya menstruasi berat, mimisan, operasi, atau lainnya)?

Ya

Tidak

5. Apakah Anda merasa sering lemas, pucat, atau cepat lelah?

Ya

Tidak

Lampiran 5. Data Riwayat Pasien



DINAS KESEHATAN KABUPATEN CILACAP
UPTD PUSKESMAS SIDAREJA
 Jln. Laks. Muda Yos Sudarso No. 49 Tlp. (0280) 523118
 SIDAREJA 53261

DAFTAR PESERTA PROLANIS DM UPTD PUSKESMAS SIDAREJA

No	Kode Pasien	Tipe DM	Riwayat Hasil Pemeriksaan HBA1C
1	SR-001	2	6,9
2	SR-002	2	6,6
3	SR-003	2	7,7
4	SR-004	2	7
5	SR-005	2	7,1
6	SR-006	2	8
7	SR-007	2	7,3
8	SR-008	2	7
9	SR-009	2	8,2
10	SR-010	2	7,1
11	SR-011	2	10,9
12	SR-012	2	10,7
13	SR-013	2	6,9
14	SR-014	2	9,7
15	SR-015	2	6,6
16	SR-016	2	8,3
17	SR-017	2	6,8
18	SR-018	2	9,4
19	SR-019	2	9
20	SR-020	2	10,8
21	SR-021	2	7
22	SR-022	2	7,5
23	SR-023	2	7,2
24	SR-024	2	9,1
25	SR-025	2	8,9
26	SR-026	2	7,5
27	SR-027	2	7
28	SR-028	2	7,3
29	SR-029	2	7,2
30	SR-030	2	7,4

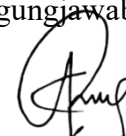
Penanggungjawab Program

Theresia Yuniar Setiani
 NIP. 199218062022212002

Lampiran 6. Data Hasil Pemeriksaan

No	Kode Pasien	HASIL PEMERIKSAAN 0 JAM				HASIL PEMERIKSAAN 1 JAM				HASIL PEMERIKSAAN 2 JAM			
		RBC	MCV	MCH	MCHC	RBC	MCV	MCH	MCHC	RBC	MCV	MCH	MCHC
1	SR-001	4,35	88,6	29	32,7	4,35	88,8	29	32,6	4,35	89	29	32,6
2	SR-002	3,35	81,6	28,7	35,2	3,3	83	28,8	34,7	3,19	83,8	29,5	35,2
3	SR-003	4,53	86,5	28,9	33,4	4,58	87,3	28,8	33	4,45	86,7	28,3	32,6
4	SR-004	5,37	89,9	29,6	32,9	4,88	90,3	30,1	33,3	4,58	89,1	33,2	37,3
5	SR-005	4,14	77,4	27,1	35	4,06	77,3	26,6	34,4	4,21	79,5	26,4	33,1
6	SR-006	3,93	86,1	29,3	34	3,99	85	28,8	33,9	4,06	85,4	28,8	33,7
7	SR-007	4,43	85,5	29,3	34,3	4,44	86,1	29,3	34	4,1	84	29	34,6
8	SR-008	4,77	86	28,9	33,7	4,85	82,3	28	34,1	5,06	82,7	27,7	33,5
9	SR-009	5,08	66,2	20,1	30,4	5	65,5	20,2	30,8	4,48	72,8	22,3	30,7
10	SR-010	4,36	93,5	32,1	34,3	3,89	98,9	36,2	36,6	4,25	97,5	33,4	34,3
11	SR-011	5,69	87	29,7	34,1	5,61	86,1	29,1	33,7	5,35	86,9	31	35,7
12	SR-012	4,01	81	27,4	33,8	4,11	80,8	27,3	33,7	3,93	80,8	27	33,3
13	SR-013	5,08	84,2	28	33,2	5,09	84,1	27,7	32,9	5,07	84,6	27,6	32,6
14	SR-014	5,86	77,1	25,4	33	6,01	77,4	25,3	32,7	5,82	77,4	25,3	32,7
15	SR-015	4,32	94,1	32,2	34,2	4,38	94,3	32	33,9	4,42	94,2	31,4	33,4
16	SR-016	4,1	88,4	29,5	33,4	4,11	88,1	29,7	33,7	4,08	88,1	29,9	34
17	SR-017	4,67	89,1	28,1	31,5	4,91	88,9	27,7	31,2	4,49	89	28,3	31,8
18	SR-018	4,37	84,9	29,5	34,8	4,72	85,5	29,2	34,2	4,47	85,8	28,9	33,6
19	SR-019	5,44	80,3	26,1	32,5	5,4	80,3	26,1	32,5	5,34	80,7	26	32,3
20	SR-020	5,9	62,1	17,8	28,7	5,45	61,9	17,4	28,2	5,45	62	17,6	28,4
21	SR-021	5,44	83,4	27	32,4	5,5	83,9	27,5	32,8	5,32	84	27,4	32,7
22	SR-022	4,44	85	29,5	34,7	4,62	85,7	29	33,8	4,68	85,6	29,1	33,9
23	SR-023	4,31	75	25,3	33,7	4,39	75	25,1	33,4	4,51	74,8	25,3	33,8
24	SR-024	4,22	87,6	29,9	34,1	4,15	87,6	28,9	33	4,17	88,2	29,5	33,4
25	SR-025	3,3	84,2	27,9	33,1	3,06	84,5	24,1	33,2	3,21	84,2	28	33,3
26	SR-026	4,47	80,2	28,2	35,2	4,14	80,3	28,7	35,8	4,11	80,7	28,7	35,5
27	SR-027	4,85	81,6	26,6	32,6	4,8	81,9	27,1	33,1	4,84	82,2	26,7	32,4
28	SR-028	5,01	75,9	22,4	29,5	5,11	73,4	21,7	29,6	4,78	73,2	22,6	30,9
29	SR-029	4,11	87,1	29	33,2	4,12	87,2	28,9	33,1	4,15	87,8	28,9	33
30	SR-030	4,25	88,9	29,6	33,3	4,36	88,8	29,4	33,1	4,19	87,5	31	35,4

Penanggungjawab Laboratorium



Rusmijati, Amd.AK
NIP. 197002201991032005

Lampiran 7. Analisis Statistik Jumlah Eritrosit

a. Uji Distribusi Data

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Ketentuan

H_0 diterima jika *Sig* (*Shapiro-Wilk*) $\geq 0,05$

H_0 ditolak jika *Sig* (*Shapiro-Wilk*) $< 0,05$

Hasil**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for Segera	.148	30	.093	.955	30	.227
Standardized Residual for Satu_Jam	.087	30	.200*	.980	30	.832
Standardized Residual for Dua_Jam	.131	30	.200*	.955	30	.234

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Keputusan

Jumlah Eritrosit yang diperiksa segera H_0 diterima karena *Sig* pada *Shapiro-Wilk* ($0,227$) $\geq 0,05$

Jumlah Eritrosit yang ditunda selama 1 jam H_0 diterima karena *Sig* pada *Shapiro-Wilk* ($0,832$) $\geq 0,05$

Jumlah Eritrosit yang ditunda selama 2 jam H_0 diterima karena *Sig* pada *Shapiro-Wilk* ($0,234$) $\geq 0,05$

Kesimpulan

Jumlah Eritrosit ($10^6/\mu\text{L}$) yang diperiksa segera berdistribusi normal

Jumlah Eritrosit ($10^6/\mu\text{L}$) yang ditunda selama 1 jam berdistribusi normal

Jumlah Eritrosit ($10^6/\mu\text{L}$) yang ditunda selama 2 jam berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas Data (Kesamaan Varians)

HipotesisH₀ : Data homogen (varian sama)H_a : Data tidak homogen (varian tidak sama)**Ketentuan**H₀ diterima jika *Sig (Mauchly's Test of Sphericity)* ≥ 0,05H₀ ditolak jika *Sig (Mauchly's Test of Sphericity)* < 0,05**Hasil****Mauchly's Test of Sphericity^a**

Measure: Eritrosit

Within Effect	Subjects	Mauchly's W	Approx. Square	Chi-df	Sig.	Epsilon ^b		
						Greenhouse-Geisser	Huynh-Feldt	Lower-bound
Waktu		.934	1.920	2	.383	.938	1.000	.500

Tests the null hypothesis that the error covariance matrix of the orthonormalized transformed dependent variables is proportional to an identity matrix.

a. Design: Intercept

Within Subjects Design: Waktu

b. May be used to adjust the degrees of freedom for the averaged tests of significance. Corrected tests are displayed in the Tests of Within-Subjects Effects table.

KeputusanH₀ diterima karena *Sig* pada *Mauchly's Test of Sphericity* (0,383) > 0,05**Kesimpulan**

Data homogen, maka untuk membuat keputusan uji *Repeated Measures Anova sig* yang dibaca pada *Spherecity Assumed*.

c. Uji Beda Lebih Dua Sampel Berpasangan (*Repeated Measures Anova*)**Hipotesis**

H_0 : Tidak ada perbedaan jumlah eritrosit baik yang segera diperiksa, maupun yang ditunda selama 1 jam dan 2 jam.

H_a : Ada perbedaan jumlah eritrosit baik yang segera diperiksa, maupun yang ditunda selama 1 jam dan 2 jam.

Ketentuan

H_0 diterima jika $Sig \geq 0,05$

H_0 ditolak jika $Sig < 0,05$

Hasil**Tests of Within-Subjects Effects**

Measure: Eritrosit

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Waktu	Sphericity Assumed	.167	2	.083	3.716	.030
	Greenhouse-Geisser	.167	1.876	.089	3.716	.033
	Huynh-Feldt	.167	2.000	.083	3.716	.030
	Lower-bound	.167	1.000	.167	3.716	.064
Error(Waktu)	Sphericity Assumed	1.300	58	.022		
	Greenhouse-Geisser	1.300	54.395	.024		
	Huynh-Feldt	1.300	58.000	.022		
	Lower-bound	1.300	29.000	.045		

Keputusan

H_0 ditolak karena Sig pada *Tests of Within-Subjects Effects* (0,030) < 0,05

Kesimpulan

Ada perbedaan jumlah eritrosit baik yang segera diperiksa, maupun yang ditunda selama 1 jam dan 2 jam.

d. Uji Besar Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

*Hasil***Pairwise Comparisons**

Measure: Eritrosit

(I) Waktu	(J) Waktu	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^a	95% Confidence Interval for Difference ^a	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	.026	.036	1.000	-.066	.117
	3	.101	.043	.079	-.009	.211
2	1	-.026	.036	1.000	-.117	.066
	3	.076	.036	.134	-.016	.167
3	1	-.101	.043	.079	-.211	.009
	2	-.076	.036	.134	-.167	.016

Based on estimated marginal means

a. Adjustment for multiple comparisons: Bonferroni.

Rata-rata perbedaan jumlah eritrosit yang diperiksa setelah ditunda selama 1 jam adalah 0,026 juta/ μ L (CI 95% = -0,066 – 0,117)

Rata-rata perbedaan jumlah eritrosit yang diperiksa setelah ditunda selama 2 jam adalah 0,101 juta/ μ L (CI 95% = -0,009 – 0,211)

Lampiran 8. Analisis Statistik Nilai MCV

a. Uji Distribusi Data

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Ketentuan

H_0 diterima jika Sig (*Shapiro-Wilk*) $\geq 0,05$

H_0 ditolak jika Sig (*Shapiro-Wilk*) $< 0,05$

Hasil

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for Segera	.152	30	.075	.901	30	.009
Standardized Residual for Satu_Jam	.143	30	.118	.924	30	.035
Standardized Residual for Dua_Jam	.145	30	.110	.926	30	.040

a. Lilliefors Significance Correction

Keputusan

Data Nilai MCV yang diperiksa segera, H_0 ditolak karena Sig pada *Shapiro-Wilk* (0,009) $< 0,05$

Data Nilai MCV yang ditunda selama 1 jam, H_0 ditolak karena Sig pada *Shapiro-Wilk* (0,035) $< 0,05$

Data Nilai MCV yang ditunda selama 2 jam, H_0 ditolak karena Sig pada *Shapiro-Wilk* (0,040) $< 0,05$

Kesimpulan

Data Nilai MCV yang diperiksa segera tidak berdistribusi normal

Data Nilai MCV yang ditunda selama 1 jam tidak berdistribusi normal

Data Nilai MCV yang ditunda selama 2 jam tidak berdistribusi normal

Data nilai MCV baik yang segera diperiksa, maupun yang ditunda selama 1 jam dan 2 jam tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji *Friedmann (k Related Samples)*

b. Uji *Friedmann (k Related Samples)*

Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan nilai MCV baik yang segera diperiksa, maupun yang ditunda selama 1 jam dan 2 jam.

H_a : Ada perbedaan nilai MCV baik yang segera diperiksa, maupun yang ditunda selama 1 jam dan 2 jam.

Ketentuan

H_0 diterima jika *Asymp Sig* $\geq 0,05$

H_0 ditolak jika *Asymp Sig* $< 0,05$

Hasil

Test Statistics^a

N	30
Chi-Square	1.982
df	2
Asymp. Sig.	.371

a. Friedman Test

Keputusan

H_0 diterima karena *Asymp Sig* (0,371) $> 0,05$

Kesimpulan

Tidak ada perbedaan nilai MCV baik yang segera diperiksa, maupun yang ditunda selama 1 jam dan 2 jam.

Lampiran 9. Analisis Statistik Nilai MCH

a. Uji Distribusi Data

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Ketentuan

H_0 diterima jika *Sig* (*Shapiro-Wilk*) $\geq 0,05$

H_0 ditolak jika *Sig* (*Shapiro-Wilk*) $< 0,05$

Hasil

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for Segera	.188	30	.008	.825	30	.000
Standardized Residual for Satu_Jam	.177	30	.017	.876	30	.002
Standardized Residual for Dua_Jam	.134	30	.176	.911	30	.016

a. Lilliefors Significance Correction

Keputusan

Data Nilai MCH yang diperiksa segera, H_0 ditolak karena *Sig* pada *Shapiro-Wilk* (0,000) $< 0,05$

Data Nilai MCH yang ditunda selama 1 jam, H_0 ditolak karena *Sig* pada *Shapiro-Wilk* (0,002) $< 0,05$

Data Nilai MCH yang ditunda selama 2 jam, H_0 ditolak karena *Sig* pada *Shapiro-Wilk* (0,016) $< 0,05$

Kesimpulan

Data Nilai MCH yang diperiksa segera tidak berdistribusi normal

Data Nilai MCH yang ditunda selama 1 jam tidak berdistribusi normal

Data Nilai MCH yang ditunda selama 2 jam tidak berdistribusi normal

Data nilai MCH baik yang segera diperiksa, maupun yang ditunda selama 1 jam dan 2 jam tidak berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji *Friedmann (k Related Samples)*.

b. Uji *Friedmann (k Related Samples)*

Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan nilai MCH baik yang segera diperiksa, maupun yang ditunda selama 1 jam dan 2 jam.

H_a : Ada perbedaan nilai MCH baik yang segera diperiksa, maupun yang ditunda selama 1 jam dan 2 jam.

Ketentuan

H_0 diterima jika *Asymp Sig* $\geq 0,05$

H_0 ditolak jika *Asymp Sig* $< 0,05$

Hasil

Test Statistics^a

N	30
Chi-Square	2.881
df	2
Asymp. Sig.	.237

a. Friedman Test

Keputusan

H_0 diterima karena *Asymp Sig* (0,237) $> 0,05$

Kesimpulan

Tidak ada perbedaan nilai MCH baik yang segera diperiksa, maupun yang ditunda selama 1 jam dan 2 jam.

Lampiran 10. Analisis Statistik Nilai MCHC

a. Uji Distribusi Data

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Ketentuan

H_0 diterima jika *Sig* (*Shapiro-Wilk*) $\geq 0,05$

H_0 ditolak jika *Sig* (*Shapiro-Wilk*) $< 0,05$

Hasil

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual for Segera	.162	30	.043	.877	30	.002
Standardized Residual for Satu_Jam	.207	30	.002	.889	30	.005
Standardized Residual for Dua_Jam	.138	30	.153	.953	30	.201

a. Lilliefors Significance Correction

Keputusan

Data Nilai MCHC yang diperiksa segera, H_0 ditolak karena *Sig* pada *Shapiro-Wilk* ($0,002$) $< 0,05$

Data Nilai MCHC yang ditunda selama 1 jam, H_0 ditolak karena *Sig* pada *Shapiro-Wilk* ($0,005$) $< 0,05$

Data Nilai MCH yang ditunda selama 2 jam, H_0 diterima karena *Sig* pada *Shapiro-Wilk* ($0,201$) $> 0,05$

Kesimpulan

Data Nilai MCHC yang diperiksa segera tidak berdistribusi normal

Data Nilai MCHC yang ditunda selama 1 jam tidak berdistribusi normal

Data Nilai MCHC yang ditunda selama 2 jam berdistribusi normal

Data nilai MCHC yang ditunda selama 2 jam berdistribusi normal namun data nilai MCHC yang segera diperiksa dan yang ditunda selama 1 jam tidak berdistribusi normal, Oleh karena itu, analisis dilanjutkan menggunakan uji *Friedman (k Related Samples)*.

b. Uji *Friedmann (k Related Samples)*

Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan nilai MCHC baik yang segera diperiksa, maupun yang ditunda selama 1 jam dan 2 jam.

H_a : Ada perbedaan nilai MCHC baik yang segera diperiksa, maupun yang ditunda selama 1 jam dan 2 jam.

Ketentuan

H_0 diterima jika *Asymp Sig* $\geq 0,05$

H_0 ditolak jika *Asymp Sig* $< 0,05$

Hasil

Test Statistics ^a	
N	30
Chi-Square	2.209
df	2
Asymp. Sig.	.331

a. Friedman Test

Keputusan

H_0 diterima karena *Asymp Sig* (0,331) $> 0,05$

Kesimpulan

Tidak ada perbedaan nilai MCHC baik yang segera diperiksa, maupun yang ditunda selama 1 jam dan 2 jam.

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Proses pengisian lembar kuisisioner
dan *informed consent*



Proses sampling responden



Proses pemeriksaan darah lengkap



Proses pemberian hasil pemeriksaan
dan souvenir